

IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU REFAH KOTA PINANG KAB.LABUHAN BATU SELATAN

Holijah Harahap¹, Maya Sari Harahap², Husnul³, Suparni⁴

holijahholijah285@gmail.com¹, mayasariharahap34@gmail.com², husnul97khotima@gmail.com³,
eltang020@gmail.com⁴

Universitas Adzkia

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum berbasis islam terpadu di Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian merupakan sebuah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan. Partisipan penelitian ini adalah guru di SD IT REFAH. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum pada sekolah dasar islam terpadu diinternalisasikan pada setiap proses pembelajaran dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, SD IT REFAH memberikan pelayanan pendidikan serta mengembangkan keterampilan, minat dan bakat anak melalui Program Ekstra kurikuler Program Ekstra. SD IT REFAH juga sangat mengedepankan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan-kegiatan Baca Tulis Al- Quran, Hafalan Hadist, Bahasa Arab, Doa Harian, Salat Dhuha, Sholat Berjamaah, Peringatan Hari Besar Islam.

Kata kunci: Islam Terpadu, Implementasi Kurikulum ,Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Dilihat dari sisi sejarah, istilah kurikulum (curriculum) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Yunani. Pada awalnya istilah ini digunakan untuk dunia olahraga, yaitu berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada masa Yunani dahulu kata istilah "kurikulum" digunakan untuk menunjukkan tahapan-tahapan yang dilalui atau ditempuh oleh seorang pelari dalam perlombaan lari estafet yang dikenal dalam dunia atletik. Dalam proses lebih lanjut istilah ini ternyata mengalami perkembangan sehingga penggunaan istilah ini meluas dan merambah ke dunia pendidikan. Sejauh ini belum diketahui secara pasti kapan istilah kurikulum masuk ke dunia pendidikan. Demikian pula mengenai tokoh yang berkuasa pada masa itu yang berjasa dalam mengangkat istilah kurikulum ke dunia pendidikan secara meyakinkan belum ditemukan dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Agaknya persoalan ini memerlukan penelitian sejarah kurikulum yang lebih mendalam untuk melihat lebih jauh mengenai sejarah peristilahan-peristilahan kurikulum yang dari awalnya telah berkembang pada masa Yunani (Athena).

Menurut Muhammad Aripin (2020) Yang dimaksud dengan desain adalah rancangan, pola atau model. Mendesain kurikulum berarti menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan misi dan visi sekolah. Tugas dan peran seorang desainer kurikulum sama seperti seorang arsitek. Sebelum menentukan bahan dan cara mengonstruksi bangunan terlebih dahulu seorang arsitek harus merancang model bangunan yang akan dibangun.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan kondisi riil masyarakat Indonesia. yang majemuk. Dengan demikian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dapat didayagunakan untuk memengaruhi pola dan sikap, serta gaya hidup masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Permasalahannya, bagaimana pendidikan dapat memengaruhi kehidupan dan perkembangan masyarakat, baik sekarang maupun di masa depan agar terbentuk masyarakat madani yang good governance dan clean governance?

Masyarakat tersebut hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan berkualitas yang mampu memadukan aspek religi, sosial budaya, serta teknologi secara utuh dan menyeluruh. Secara religius manusia adalah makhluk unik yang berkedudukan sebagai makhluk yang

diciptakan oleh Allah dan diwajibkan mengabdikan kepada-Nya. Dari aspek sosial budaya, manusia adalah makhluk etis yang wajib melestarikan dan mempertahankan alam sekitarnya, karena dunia ini bukan warisan dari nenek moyang tetapi amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dilestarikan, karena kerusakan hari ini akan berakibat fatal pada kehidupan di masa depan.

Adapun dari aspek teknologi, manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan untuk bersikap objektif dan realistis, serta dapat secara proporsional bersikap kritis, rasional, terampil, dan kreatif. Dengan demikian, akan tercipta masyarakat yang selaras, serasi, dan seimbang sehingga dalam menghadapi akselerasi teknologi mampu mengembangkan dimensi struktural dalam mendayagunakan teknologi dan mengembangkannya. Oleh karena itu, ketakutan bahwa manusia akan diperbudak oleh ilmu dan teknologi dapat dieliminasi dengan menjadikan manusia sebagai subjek yang mengatur dan mengendalikannya, serta mendayagunakannya untuk mencapai kesejahteraan hidup dan penghidupannya.

Sekolah islam terpadu merupakan sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pelajaran umum dan pendidikan agama yang menjadi suatu jalinan kurikulum. Dan sekolah islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode dan model pembelajaran. Sekolah islam terpadu menganggap bahwa dengan memberikan mata pelajaran umum seperti matematika, Ilmu pengetahuan alam, Ilmu pengetahuan sosial, Bahasa dan seni yang merupakan baku maka dapat membekali para lulusan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat

Kurikulum yang ditawarkan di sekolah islam terpadu dengan memfokuskan pada ilmu-ilmu keagamaan ini juga suatu sasaran kritik karena kurikulum tersebut mencetak lulusan-lulusan yang tidak akan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 30 Desember 2023 dengan ustadzan R.U.A.H SD IT REFAH juga memberikan pelayanan pendidikan dan pengembangan keterampilan minat dan bakat di program Ekstra kurikuler serta juga mengadakan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan-kegiatan baca tulis dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, hafalan hadits, bahasa arab, solat dhuha, sholat berjamaah, doa sehari-hari. Memperingati hari-hari besar islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Menurut Dede Rosyada (2020) Kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keberagaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi. Dalam kualitatif, peneliti lebih terfokus untuk memaknai fenomena atau kejadian, baik fenomena atau kejadian itu umum dalam kehidupan sosial maupun sangat individual, semua mereka maknai, kendati amat langka. Sedangkan menurut Mamik (2015) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang dipaparkan berikut adalah uraian pengolahan data yang telah dilaksanakan penelitian di SD IT REFAH, sebelum memulai pembahasan peneliti paparkan tentang visi dan misi SD IT REFAH. Visi sekolah menjadi lembaga pendidikan islam terpadu yang unggul dan komprehensif untuk mewujudkan peradaban mulia. Adapun misinya adalah melaksanakan pendidikan Al-qur'an dengan membaca, menghafal dan mengamalkan membentuk generasi muslim yang taat beribadah dan berakhlak karimah, membina generasi yang cerdas dan brestasi secara akademik dan non akademik, mewujudkan pribadi yang memiliki besar

kepemimpinan dan kepedulian sosial, membangun kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam mewujudkan generasi sholih, cerdas, memimpin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa sekolah SD IT Refah juga berorientasi nasional sekolah yang memadukan antara ilmu umum dan ilmu agama Islam dengan manajemen kurikulum ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

SD IT REFAH adalah sekolah yang berbasis Islam. Hal ini terlihat dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman dengan membangun karakter kepribadian yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri peserta didik. Selain memberikan pelayanan pendidikan SD Islam Terpadu REFAH juga mengembangkan keterampilan, minat dan bakat anak berkreasi berinovatif, mengadu bakat, bermain, beradab dalam berperilaku. Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun serangkaian kegiatan pembelajaran di SD IT REFAH untuk satu tahun dalam dua semester. Tahapan dalam penyusunan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD Islam Terpadu REFAH dirancang dari pusat sehingga dari sekolah bersama yayasan merencanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah R.U.A.H

Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT) mengemukakan tentang Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang menyeimbangkan antara pendidikan agama dan juga pendidikan umum, namun dalam segi kualitas pun sebenarnya tidak kalah dengan sekolah umum yang ada. Karena sekolah Islam Terpadu berusaha mencerdaskan dan membekali para generasi dengan ilmu agama dan juga duniawi, dengan meningkatkan prestasi belajar dan proses belajar yang pada hakikatnya prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses belajar.

Berdasarkan wawancara, nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD REFAH dapat berjalan dengan baik. Dari pengamatan yang sebelumnya dilakukan tersebut, terlihat adanya kegiatan sholat berjamaah di ruang kelas, sebagian besar peserta didik melakukan sholat Dhuha pada jam istirahat pertama, pelaksanaan kegiatan di hari besar keagamaan, peserta didik membaca Alquran dan doa sebelum, saat, dan sesudah proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tentang evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT REFAH, lebih fokus pada evaluasi kepribadian setiap peserta didik dan evaluasi harian. Dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan pada awal kegiatan proses belajar mengajar. Evaluasi kurikulum Islam Terpadu tidak hanya berbentuk tes tertulis tetapi setiap hari ketika di sekolah peserta didik dievaluasi dengan cara ditanya langsung saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung tujuannya untuk melatih kecerdasan peserta didik. Sehingga nilai tersebut bisa dimasukkan dalam hasil akhir semester.

Jadi secara umum pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT REFAH sudah sesuai dengan yang direncanakan di awal, mulai dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sumber belajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar semua tak lepas dari peran orang tua peserta didik dalam memajukan kurikulum Islam Terpadu.

KESIMPULAN

Kehadiran Sekolah Islam Terpadu di Indonesia ini di awal tahun 80-an merupakan kelanjutan dari pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Konsep atau sistem terpadu atau integrasi yang gagas para pendiri sekolah Islam Terpadu ini bukanlah pemikiran baru dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia, sebab jauh sebelumnya sudah muncul gagasan yang sama (integrasi) meskipun dengan tanpa slogan terpadu, seperti Adabiyah school, Diniyah School, Diniyah Putri, Normal Islam di Sumatra Barat, Pembaharuan Pendidikan Islam Muhammadiyah di Yogyakarta, Jami'ah al-Khair di Jakarta, Al-Irsayad di Surabaya, dll.

Alasan pembaharuan dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia ini, mulai dari Abdullah Ahmad dengan Adabiyah schoolnya, tahun 1909 sampai Sekolah Islam dengan slogan Terpadunya

diawal tahun 80-an, didasarkan atas ketidakpuasan terhadap sistem pendidikan dikotomiknya, disamping ada faktor-faktor lainnya. Akan tetapi, faktor sistem Pendidikan dikotomik- sekuleristik yang menjadi alasan utamanya.

Sekolah Islam Terpadu dengan konsep integrasinya menjadi khazanah bagi sejarah pembaharuan pendidikan islam di indonesia, yang keberadaan perlu diapresiasi dan perlu dicontoh dan dikembangkan demi kemajuan pendidikan islam di indonesia.

Harapannya, sekolah Islam dengan slogan terpadu tersebut menjadi alternatif-solutif atas harapan masyarakat muslim yang merindukan munculnyakembali generasi muslim, semisal al-Kindi, al-Biruni, al-Rusydi, ahli dalam bidang sians, tapi juga memiliki semangat keagamaan yang kokoh dan mulia. Jangan sampai Sekolah Islam Terpadu yang telah tersebar diseluruh Indonesia ini masuk pada jurang komersialisasi pendidikan, mahal tapi tak punya kempotensi dan keunggulan, serta tak mencerminkan nilai-nilai Islam

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di SD IT REFAH , maka peneliti akan menarik kesimpulan sebagai:

1. Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT REFAH dirancang dari pusat. Kemudian dari pihak sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan waka kurikulum, kepala sekolah, para
2. pendidik dan staf untuk menentukan program yang akan diterapkan di sekolah. Karena lingkungan sekolah yang berbeda dengan lingkungan yang ada di pusat, maka kurikulum tersebut tidak diterapkan semua disekolah. Pihak sekolah hanya memilih program dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat dan tetap menyisipkan nilai-nilai keislaman dalam merancang kurikulum Islam Terpadu.
3. Pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu SD IT REFAH dilakukan dengan dua metode yang pertama, memasukkan nilai-nilai keislaman pada setiap kegiatan belajar mengajar untuk menanamkan ajaran agama Islam yang dipadukan dengan pengetahuan umum. kedua kegiatan pengembangan melalui program-program sekolah dan pengembangan muatan lokal. Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu, karena SD IT REFAH ikut dinas pendidikan maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengikuti peraturan dari dinas pendidikan tetapi tetap selalu menyisipkan dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Rosyada, Dede.2020. Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan, Jakarta: Kencana

Mamik.2015. metodologi kualitatif. Sidoarjo: zifatama publisher

Siyoto, Sandu Dkk .2015. Dasar metodologi penelitia. Yogyakarta : literasi media publishing

Sakir, ahmad rosnandi. 2022. Manajemen kearsipan. Padang sumatera barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF
TEGNOLOGI.

Aripin,Muhammad.2020. Modul kurikulum dan pembelajaran. UMSU PRESS: Medan